

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena data yang akan diperoleh bukan berupa angka-angka namun, berupa catatan-catatan lapangan hasil wawancara. Data deskriptif adalah data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan yang ditetapkan. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara untuk menyelesaikan masalah dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti baik itu seseorang, masyarakat, dan lembaga pendidikan sebagaimana mestinya berdasarkan fakta yang ada.⁷³ Hal ini bertujuan untuk memaparkan dan menarasikan supervisi kunjungan kelas Kepala TK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 50.

peristiwa apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁷⁴

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan karena penelitalah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti dapat langsung ke lokasi penelitian. Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasarkan pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah TK Muslimat NU Khadijah Loceret Kab. Nganjuk

1. Gambaran umum TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk

a. Letak geografis

Di Kecamatan Loceret Kab. Nganjuk terdapat 12 RA. TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret terletak di Jalan. Suprpto No. 08, Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Ditinjau dari letak geogografisnya, TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Sengkut Kecamatan Berbek
- b. Sebelah Selatan : Desa Loceret Kecamatan Locere

⁷⁴ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: el Kaf, 2006), 136.

⁷⁵ *Ibid.*, 70.

- c. Sebelah Barat : Desa Teken Glagahan
- d. Sebelah Timur : Desa Patihan, Loceret

b. Visi dan Misi

Visi : Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil, berakhlak mulia, sholih/sholihah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

Misi : Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.

Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak`

Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar tahapan perkembangan anak``

2. Struktur Organisasi TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk

Secara prinsip struktur organisasi TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret tidak berbeda dengan madrasah pada umumnya. TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret merupakan lembaga pendidikan dibawah Dikpora dan dikelola langsung oleh Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Kecamatan Loceret Kab. Nganjuk. Berikut adalah struktur organisasi TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk. (lampiran)

3. Data siswa TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk

Berikut adalah data siswa TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret sejak 5 tahun terakhir.⁷⁶

Tabel 3.1
Data Siswa TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret

TAHUN	JUMLAH SISWA		JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA
	KEL A	KEL B		
2012/2013	17	24	2	41
2013/2014	20	22	2	42
2014/2015	29	21	2	50
2015/2016	38	28	2	66
2016/2017	25	31	2	56
2017/2018	20	25	2	45

4. Data guru dan pegawai TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret

Berikut data guru dan pegawai TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk

Tabel 3.2
Data Guru dan Karyawan TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret

NO	NAMA	JABATAN
1	Siti Hajar, S. Pd	Kepala TK
2	Nina Rahil, S. Pd	Wakil Kepala TK

⁷⁶ Dokumentasi, TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret,

3	Mutmainah, S. Pd	Guru kelas
4	Nur Hidayati, S. Pd	Guru Kelas
5	Riris, S. Pd	Guru Kelas

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data diperoleh.⁷⁷ Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data berupa manusia dan sumber data berupa data bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci, sedangkan sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Kepala TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret
2. Wakil Kepala TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret
3. Guru TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret
4. Dokumen

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik-teknik kualitatif dalam pengumpulan data. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, life story, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.⁷⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁷⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana), 143.

1. Wawancara

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah yang berupa manusia yang dalam posisi narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak,

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.⁷⁹ Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.⁸⁰

Secara umum observasi partisipan ini dilakukan dengan alasan: (1) Pengamatan dilakukan atas dasar pengamatan langsung; (2) Teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya; (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data; (4) sering terjadi keraguan pada peneliti; (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit; (6) dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik penggunaan komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁸¹

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 199.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 227.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 174-175.

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti telah masuk dalam lingkungan TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret, seperti berbaur dengan Kepala TK, guru-guru dan karyawan serta peserta didik. Akan tetapi yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih menfokuskan pada supervisi kunjungan kelas daalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

3. Dokumentasi

Dalam peneliitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah yang sesuai dengan jenis data seperti yang bertatap muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.⁸² Dalam wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang supervisi kunjungan kelas Kepala TK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret Kab. Nganjuk.

Dipaparkan oleh Bodgan dan Biklen yakni meliputi dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁸³ Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga pendidikan TK Muslimat NU Khadijah 1 Loceret, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah. Semua data tersebut dikumpulkan dengan bantuan *flash disk* dan kamera. Dalam hal ini peneliti ingin mencari datab tentang supervsi kunjungan kelas Kepala TK dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

F. Teknis Analisis Data

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Gravindo, 2008), 82.

⁸³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 205.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁸⁴ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, yang telah dihimpun peneliti untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga, diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan reduksi dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁸⁵ Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah, serta catatan penting yang lainnya. Selanjutnya langkah yang dilakukan peneliti adalah memilih data-data yang penting kemudian menyusunnya kemudian secara sistematis dan disederhanakan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode*, 245.

⁸⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trsito, 2003), 129.

Melalui penyajian data tersebut maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Conclusion/Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang telah dirangkum dan telah disajikan sehingga dapat diketahui inti informasi dari data yang tersaji.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji kevalidan data yang diperoleh dilokasi penelitian, metode validitas data sangatlah penting untuk dipergunakan. Adapun validitas data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Yaitu pemeriksaan kembali terhadap data yang sudah didapatkan sebelumnya dengan teknik atau sumber yang berbeda dari sebelumnya.

Dengan metode ini maka peneliti secara langsung akan menguji kredibilitas dan data sewaktu proses melakukan pengumpulan data. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang telah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa jalan diantaranya:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸⁶

⁸⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 331